

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS GURU DI TK AT-TIIN KAMPAR

Wasiah Sufi¹, Sean Marta Efastri²
Universitas Lancang Kuning^{1,2}

Email: wasiah.sufi@unilak.ac.id¹, Email: seanmarta@unilak.ac.id²

APA Citation: Wasiah Sufi, Sean Marta Efastri (2023). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kreativitas Guru di TK At-Tiin Kampar. *Jurnal Pelita PAUD*, 7(2), 445-450.
doi: <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v7i2.3108>

Diterima: 01-01-2023

Disetujui: 04-02-2023

Dipublikasikan: 30-06-2023

Abstrak: Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Strategi Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Kreativitas Guru Mengajar di TK AT-TIIN Kampar. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian Kuantitatif Deskriptif. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh Guru yang ada di Gugus. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling dengan jumlah responden sebanyak 30 orang guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan skor rata-rata 89,85% sehingga Strategi Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Kreativitas Guru Mengajar di TK AT-TIIN Kampar masuk kedalam kategori sangat baik.

Kata kunci: strategi kepala sekolah, kreativitas guru.

Abstract: This research was conducted with the aim of knowing the Principal's Strategy in Developing Teaching Teacher Creativity at the TKATT-TIIN. This research was conducted using a descriptive quantitative research method. The sample in this study were all teachers in the Carnation Cluster. The sampling technique used total sampling technique with the number of respondents as many as 30 teachers. The data collection technique used in this study was a questionnaire sheet. Based on the results of the study, it was obtained an average score of 89.85% so that the Principal's Strategy in Developing Teaching Teacher Creativity at TKAT-TIIN, was included in the very good category.

Keywords: principal's strategy, teacher's creativity.

PENDAHULUAN

Kepala sekolah sebagai administrator harus mampu mendayagunakan sumber yang tersedia secara optimal. Sebagai manajer, kepala sekolah harus mampu bekerjasama dengan orang lain dalam organisasi sekolah karena kepala sekolah tidak bisa menghendak sekolah tanpa bantuan guru dan tenaga kependidikan di sekolah. Kepala Sekolah merupakan jembatan strategis dalam penyelenggaraan pendidikan. Oleh karena itu, kemajuan sekolah sangat tergantung pada sosok pemimpinnya, yakni Kepala Sekolah.

Sebab Kepala Sekolah yang berada di garda depan untuk menggerakkan kegiatan dan menetapkan target sekolah. Bukan hanya Kepala Sekolah, guru juga memiliki pengaruh penting terhadap keberhasilan sebuah lembaga pendidikan. Citra sebuah lembaga pendidikan akan sangat dipengaruhi oleh baik buruknya perilaku mengajar yang ditunjukkan guru dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu sumber daya guru harus dikembangkan baik melalui pendidikan dan pelatihan dan kegiatan lain agar kemampuan profesionalnya dalam kreativitas saat mengajar dapat meningkat.

Bukan hanya Kepala Sekolah, guru juga sangat pengaruh penting terhadap keberhasilan sebuah lembaga. Nama baik sekolah atau lembaga sangat dipengaruhi oleh citra guru dalam memberikan teladan conoth yang baik. Berdasarkan fenomena yang ditemukan di TK At-Tiin Kampar yang peneliti peroleh, strategi kepala sekolah dalam mengembangkan kreativitas guru belum ideal salah satu faktor karena masih terdapat berbagai hambatan yang dihadapi. Hambatan tersebut berkaitan dengan kurangnya kesiapan guru dalam menjalankan proses pembelajaran karna terhambat dengan sumber daya manusia (SDM) dan banyak kepala sekolah tidak linear bidang keilmuan S1 PG-PAUD.

Kemudian minimnya pengetahuan guru terhadap teknologi informasi karena guru paud banyak masih gptek menggunakan laptop, infocus serta media tekonolgi sudah canggih era modern ini, masih ada sebagian guru yang tidak bisa dalam pengelolaan kelas serta mengelola kelas dengan baik selama proses pembelajaran berlangsung, padahal pengelolaan kelas yang bersih dan nyaman merupakan faktor utama agar dapat

meningkatkan minat siswa untuk dapat termotivasi belajar.

Dengan demikian pentingnya strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kreativitas seorang guru saat mengajar sangat diperlukan agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif. Berdasarkan fenomena diatas penulis melakukan penelitian yang berjudul "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kreativitas Guru di TK AT-TIIN Kec.Tapung Kampar".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-Kanak AT-TIIN Kec.Tapung Kampar". Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya (Sukardi, 2011). Penelitian deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat untuk mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, tata cara yang berlaku dalam masyarakat, serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatankegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, proses-proses yang sedang berlangsung, dan pengaruh-pengaruh dari fenomena (Nazir, 2003).

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif karena ditujukan untuk mendiskripsikan fenomena apa adanya dan deskripsi atau gambarannya menggunakan ukuran, jumlah, atau frekuensi. Jadi penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, data yang diperoleh langsung dari objek penelitian yang bertujuan untuk mengetahui Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kreativitas Guru Mengajar Di TK AT-TIIN Kecamatan Tapung.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014). Dalam hal ini angket diberikan kepada kepala sekolah di TK At-Tiin Kampar untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam mengembangkan kreativitas guru mengajar. Angket yang digunakan yaitu angket tertutup, dan diberikan kepada responden sehingga

responden hanya mengisi jawaban dengan jujur dan sesuai dengan pendapatnya.

Keperluan analisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode statistik dan data yang dibutuhkan dengan skala dengan cara memberikan nilai pada setiap jawaban, pemberian nilai berdasarkan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2014).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kepala Sekolah adalah seorang pemimpin sekolah atau pemimpin suatu lembaga tempat menerima dan memberi pembelajaran. Kepala Sekolah juga dapat diartikan sebagai seorang tenaga fungsional guru yang di beri tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana di selenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pembelajaran. Kepala Sekolah juga merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. (Suparman, 2019). Strategi adalah sejumlah keputusan dan aksi di tunjukkan untuk mencapai tujuan dalam menyesuaikan sumber daya organisasi dengan peluang dan tantangan yang di hadapi dalam lingkungan industrinya. Sedangkan strategi keputusan dan tindakan mendasar yang di buat oleh manajemen puncak dan di implementasikan oleh jumlah jajaran dalam suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi tersebut. (Aqliyah, 2020). Jadi dapat di artikan bahwa strategi adalah sebuah ide yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan dengan memerhatikan penyesuaian antara sumber daya organisasi dengan peluang dan tantangan. Strategi juga bisa diartikan sebagai sebuah keputusan atau tindakan yang di buat oleh sekelompok organisasi.

Menurut Seputro (2012), mengatakan bahwa Kepala sekolah memiliki berbagai tugas dan tanggung jawab dalam mengelola sekolah. kepala sekolah bertugas dan bertanggung jawab mengembangkan mutu sekolah, melalui pembinaan siswa, guru, dan anggota staf yang lain. Lebih lanjut dijelaskan, bahwa kepala sekolah sebagai pemimpin harus mampu

menerjemahkan aspirasi-aspirasi dan keinginan-keinginan bawahannya, sehingga apa yang diharapkan bersama dapat dicapai. Kepala sekolah juga berkewajiban untuk selalu mengadakan pembinaan yang berarti berusaha agar pengelolaan, penilaian, bimbingan, pengawasan, dan pengembangan pendidikan dapat dilaksanakan dengan lebih baik . Adapun tugas pokok dan fungsi kepala sekolah yang terdapat dalam Buku Kerja Kepala Sekolah (Kemendiknas, 2011), yaitu meliputi merencanakan program, melaksanakan rencana kerja, melakukan supervisi dan evaluasi, melaksanakan kepemimpinan sekolah, serta melaksanakan sistem informasi sekolah. Dari beberapa pendapat di atas dapat diartikan bahwa kepala sekolah merupakan pemimpin, penggerak, pembina, penerima aspirasi dari semua staf dan komponen sekolah sehingga apa yang di harapkan bersama dapat tercapai

Menurut (Oktavia, 2019), ada 4 indikator yang dapat di gunakan untuk menentukan strategi kepala sekolah dalam mengembangkan kreativitas guru dalam mengajar yaitu : (1) kepala sekolah melakukan supevisi terhadap guru, (2) kepala sekolah memberikan pebinaan dan pengembangan untuk mengembangkan kreativitas guru,(3) kepala sekolah memberikan penghargaan kepada guru yang kreatif,(4) kepala sekolah menciptakan suasana kerja yang menyenangkan.

Berdasarkan pernyataan diatas maka strategi kepala sekolah dalam mengembangkan kreativitas guru mengajar yang akan dianalisis oleh peneliti ada empat , yaitu: kepala sekolah melakukan supervisi terhadap guru, pemberian pembinaan dan pengembangan, pemberiaan penghargaan kepada guru yang kreatif, menciptakan suasana kerja yang menyenangkan.. Dari masing-masing nilai strategi kepala sekolah tersebut memiliki indikator yang akan dikembangkan dalam proses mengajar di kelas sehingga di harapkan para pendidik dapat memperoleh kesadaran akan pentingnya mengembangkan kreativitas saat mengajar di dalam kelas agar menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan dan dapat mudah di pahami oleh peserta didik sehingga tidak timbul rasa bosan di diri anak saat belajar mengajar di kelas maupun di luar ruangan kelas.

Berikut akan dijelaskan hasil angket tentang strategi kepala sekolah dalam mengembangkan kreativitas guru mengajar di TK At-Tiin Kampar dan akan di bahas di setiap indikator sebagai berikut :

Kepala Sekolah Melakukan Supervisi Terhadap Guru

Berdasarkan hasil penelitian dapat lihat bahwa skor rata-rata variabel Strategi Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Kreativitas guru dalam kategori kepala sekolah melakukan supervisi terhadap guru adalah 88,3% dan masuk dalam kategori indikator sangat baik. Adapun distribusi frekuensi tertinggi terdapat pada butir pertanyaan nomor 10 dengan persentase sebesar 76,6% .

Hasil penelitian diatas sesuai pendapat oktavia (2019) Kepala sekolah sebagai supervisor dapat dilakukan secara efektif antara lain melalui diskusi kelompok, dan simulasi pembelajaran. Penyelesaian masalah dapat dilakukan dengan diskusi kelompok atau dalam rapat antara kepala sekolah dengan guru. Namun dari pernyataan angket peneliti menemukan masih ada kepala sekolah yang belum melaksanakan tugasnya saat melakukan arahan kepada guru dalam mengembangkan kreativitas saat mengajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kepala sekolah melakukan supervisi terhadap guru berada dalam kategori sangat baik hal ini ditunjukkan dengan nilai 88,3%.

Pemberian Pembinaan Dan Pengembangan

Berdasarkan hasil penelitian dapat lihat bahwa skor rata-rata variabel Strategi Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Kreativitas guru dalam kategori pemberian pembinaan dan pengembangan adalah 90,47% dan masuk dalam kategori indikator sangat baik. Adapun distribusi frekuensi tertinggi terdapat pada butir pertanyaan nomor 9 dengan persentase sebesar 73,3% .

Hasil penelitian diatas sesuai pendapat oktavia (2019) kesempatan untuk maju oleh pihak sekolah kepada guru seperti melalui seminar, penataran, KKG, memberikan pengembangan tentang guru dalam pengetahuan sistem informasi dan pemberian kesempatan kepada guru untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dengan belajar kejenjang pendidikan yang lebih tinggi. Misalnya memberi kesempatan bagi guru yang belum mencapai sarjana untuk mengikuti perkuliahan dengan catatan

pelaksanaannya tidak mengganggu kegiatan pembelajaran. Dari pernyataan angket peneliti menemukan rata rata kepala sekolah sudah dapat mengembangkan kreativitas guru saat mengajar dengan baik dengan memberikan kesempatan pada guru untuk mengikuti seminar dan melanjutkan pendidikan untuk meraih sarjana. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pemberian pembinaan dan pengembangan kreativitas guru berada dalam kategori sangat baik hal ini ditunjukkan dengan nilai 90,47%.

Pemberian Penghargaan Kepada Guru Yang Kreatif

Berdasarkan hasil penelitian dapat lihat bahwa skor rata-rata variabel Strategi Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Kreativitas guru dalam kategori pemberian pembinaan dan pengembangan adalah 88,3% dan masuk dalam kategori indikator sangat baik. Adapun distribusi frekuensi tertinggi terdapat pada butir pertanyaan nomor 14 dengan persentase sebesar 63,3% .

Hasil penelitian diatas sesuai pendapat oktavia (2019) Dalam mengajar seorang kepala sekolah perlu memberikan suatu penghargaan (reward) kepada guru yang kreatif. Reward / penghargaan diberikan dengan tujuan agar guru yang kreatif bisa lebih semangat untuk meningkatkan kreativitas guru dalam pembelajaran. Namun dari pernyataan angket, peneliti menemukan bahwa hampir seluruh kepala sekolah telah memberikan reward kepada guru yang kreatif saat mengajar di kelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pemberian penghargaan kepada guru yang kreatif berada dalam kategori sangat baik hal ini ditunjukkan dengan nilai 88,3%.

Menciptakan Suasana Kerja Yang Menyenangkan

Berdasarkan hasil penelitian dapat lihat bahwa skor rata-rata variabel Strategi Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Kreativitas guru dalam kategori pemberian pembinaan dan pengembangan adalah 90,41% dan masuk dalam kategori indikator sangat baik. Adapun distribusi frekuensi tertinggi terdapat pada butir pertanyaan nomor 3 dengan persentase sebesar 66,6%

Hasil penelitian diatas sesuai pendapat oktavia (2019) Upaya lain yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kreativitas guru dalam

pembelajaran adalah menciptakan suasana kerja yang menyenangkan. Karna kondisi kerja merupakan salah satu yang dapat mempengaruhi kreatifitas guru dalam pembelajaran. Namun dari pernyataan angket, peneliti menemukan hampir seluruh kepala sekolah telah menjalin kerja sama yang baik dengan guru untuk menciptakan suasana dan lingkungan sekolah yang nyaman, dengan memenuhi fasilitas yang di butuhkan oleh para guru disekolah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kepala sekolah menciptakan suasana kerja yang menyenangkan berada dalam kategori sangat baik hal ini ditunjukkan dengan nilai 90,41%. Berdasarkan penjelasan indikator Strategi Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Kreativitas Guru Mengajar dapat disimpulkan dari setiap indikator yang mempunyai nilai tertinggi yaitu indikator kepala sekolah memberikan pembinaan dan pengembangan yaitu 90,47%, kemudian di tingkat kedua pada indikator kepala sekolah menciptakan suasana kerja yang menyenangkan yaitu 90,41%, kemudian pada urutan ketiga yaitu pada indikator kepala sekolah melakukan supervisi terhadap guru yaitu 90,20%, sedangkan pada tingkat terakhir yaitu pada indikator pemberian penghargaan kepada guru yang kreatif yaitu 88,33%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan skor rata-rata 89,85% sehingga strategi kepala sekolah dalam mengembangkan kreativitas guru mengajar di TK At-Tiin Kampar masuk dalam kategori sangat baik. Dengan empat strategi sebagai berikut: (1) Kepala Sekolah Melakukan Supervisi Terhadap Guru, (2) Pemberian Pembinaan dan Pengembangan, (3) Pemberiaan Penghargaan Kepada Guru yang Kreatif, (4) Menciptakan Suasana Kerja yang Menyengangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwijaya. (2020). Strategi kepala TK dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada masa Pandemi Covid-19. *Jurnal obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1) 508-520.
- Alamsyah. (2017). *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kreativitas Guru Di MAN*

1 Mankunto Bengkulu. [Skripsi]. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Program Pascasarjana.

- Alfiyanti. (2010). *Kreativitas Guru Dalam Memotivasi Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 20 Tangerang.[Skripsi].* Tangerang: Program Sarjana.
- Aqliyah. (2020). *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK 13 Malang. [Skripsi].* Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Program Sarjana.
- Arikunto, S. (2010). *Metode Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Budio, & Fadlan. (2020). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kreativitas Guru. *Jurnal Menata*, 3(1): 17-20.
- Chitibudin, M. (2016). Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kreativitas Guru di MI Muhammadiyah 15 Banjarwati Paciran Lamongan. *Jurnal Annaba: Jurnal Membangun Sekolah Unggul*, 3(1) 508-520.
- Eko, S. (2020). Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah: Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(3):133-140.
- Fatmawiyanti, J. (2018). *Telaah Kreativitas.* Airlangga: Media Komputindo.
- Hadi, M. (2010). *Metode Penelitian.* Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hidayatullaeli. (2011). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMA 45 Lempangan Sinjai Selatan [Skripsi].* Sinjai Selatan: Institut Agama Islam Muhammadiyah: Program Sarjana.
- Matapatun, Y. (2018). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Kecerdasan Intelektual, Emosional, dan Spritual Terhadap Iklim Sekolah.* Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Mutmainah. (2016). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Profesionalitas Guru Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri 1Tepus. [Thesis].* Yogyakarta:

- Universitas Negeri Yogyakarta. Program Pascasarjana.
- Nawas, & Yunus. (2020). Majalah Resmi Perhimpunan Republik Indonesia. *Jurnal Respiologogi Indonesia*, 40 (2) . 110-119.
- Oktavia, Y. (2019). *Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kreativitas Guru di Madrasah Tsanawiyah Swasta 2 Aceh Selatan.[Skripsi]*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Program Sarjana.
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2). 135-150.
- Rohanim, & Hendraman. (2018). *Kepala Sekolah Sebagai Manajer*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, Cv.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Suhendro, E. (2020). Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Golden Age: Jurnal ilmiah: Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(1). 133-140.
- Sukardi. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutdrajat, J. C., & Dkk. (2021). Strategi Kepala TK Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1): 508-520.